BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Alat transportasi (kendaraan) merupakan salah satu hal yang penting untuk memudahkan kegiatan masyarakat. Dengan banyaknya alat transportasi (kendaraan) dan bertambahnya populasi masyarakat, dapat mungkin terjadi kepadatan lalu lintas, salah satunya terjadi di area zona selamat sekolah. Zona selamat sekolah merupakan salah satu hal peraturan lalu lintas untuk berkendara.

Fasilitas zona selamat sekolah sudah diterapkan sejak tahun 2013 (Jakarta) dan masih tahap percobaan sedangkan di kota Bandung diterapkan sejak tahun 2014. Pada tahun 2014 sampai sekarang ini penerapan zona selamat sekolah di kota Bandung mulai disesuaikan dengan program dari Dinas Perhubungan, seperti ruas jalan zona selamat sekolah dan rambu lalu lintas zona selamat sekolah. Program - program ini kemudian dibantu dari Dinas Pendidikan kota Bandung, Dinas Pekerjaan Umum kota Bandung dan Yayasan Tunas Cilik (*save the children*) kota Bandung. Dari program yang salah satunya mengangkat tema zona selamat sekolah ini maka permasalahan zona selamat sekolah di kota Bandung akan terperinci dan mencari solusi terbaik yang diberikan oleh pihak – pihak terkait (Sudrajat, 2017).

Dari beberapa masalah zona selamat sekolah di kota Bandung seperti tingkat pemahaman masyarakat (pengguna kendaraan) / orang tua murid mengenai zona selamat sekolah seperti ruas jalan zona selamat sekolah, rambu lalu lintas zona selamat sekolah ataupun cara berkendara di area zona selamat sekolah, kepadatan lalu lintas di area zona selamat sekolah dan terdapat beberapa sekolah yang memiliki fasilitas zona selamat sekolah dengan lengkap. Dari salah satu masalah seperti kurangnya fasilitas zona selamat sekolah, dilihat dari tingkat kelayakan yang dimiliki oleh sekolah-sekolah, artinya sekolah yang memiliki kategori tertentu dapat memiliki fasilitas zona selamat sekolah, adapun hal lainnya yang mempengaruhi kurangnya fasilitas zona selamat sekolah di Kota Bandung yaitu faktor dana. Menurut (Sudrajat, 2017) dana yang dikeluarkan untuk memfasilitasi zona selamat sekolah cukup besar, contohnya adalah ruas jalan zona selamat sekolah yang berwarna merah yaitu cat bahan pewarna untuk ruas jalan zona selamat sekolah.

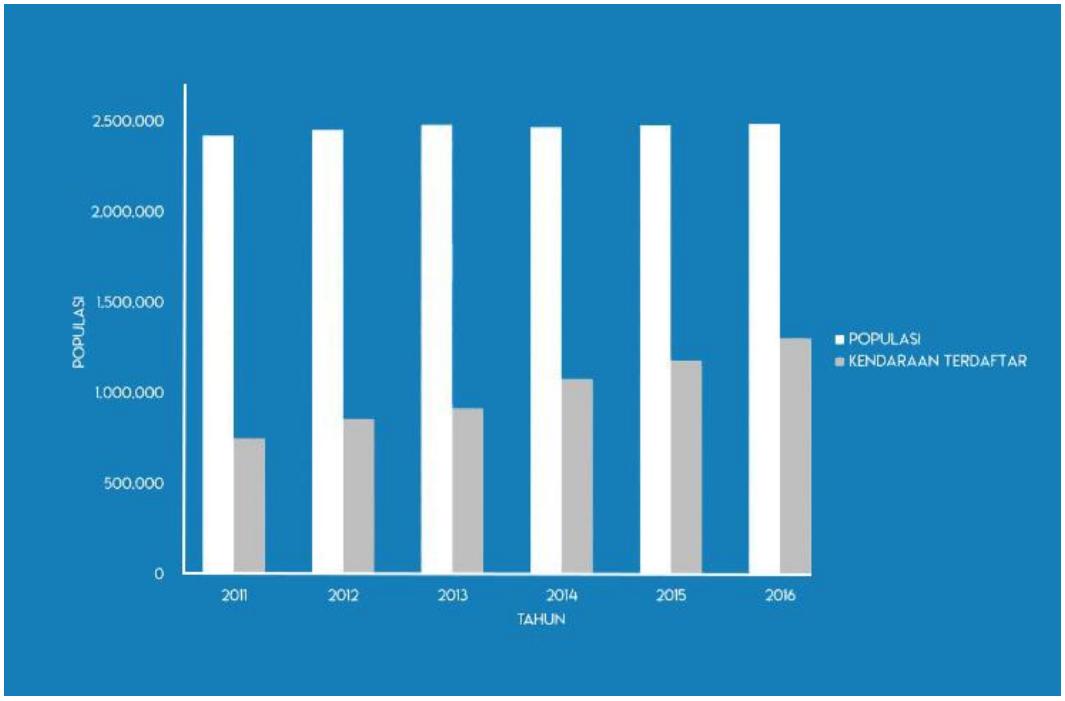


Gambar I.1 Zona Selamat Sekolah di SDN Babakan Tarogong Bandung

Sumber : Dokumentasi Pribadi (7/10/2017).

Dalam uraian sebelumnya telah dijelaskan bahwa penyebab kepadatan lalu lintas adalah bertambahnya populasi masyarakat dan jumlah kendaraan yang meningkat sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Adapun hal lain yang dapat terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti dari faktor prasarana transportasi dan pengguna jalan. Untuk masalah dari faktor prasarana transportasi dapat ditindak lanjuti oleh pihak terkait yang berhubungan dan untuk malasah dari faktor pengguna jalan tentunya oleh masyarakat.

Di Bandung, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian peringkat ke-10 dengan jumlah kematian sebesar 2,5%. Tingkat cedera atau kematian dari pengguna motor 71% dan pejalan kaki 23%. Secara keseluruhan sekitar 95% kematian berada di jalan raya, hal ini tentunya menjadi salah satu permasalah yang ada di Kota Bandung mengenai keselamatan jalan. Adapun hal lainnya yang menjadi faktor kecelakaan yaitu bertambahnya populasi masyarakat dan bertambahnya jumlah kendaraan (Satlantas Polrestabes Bandung,2016).



Gambar I.2 Jumlah Populasi Masyarakat dan Kendaraan di Kota Bandung

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Satlantas Polrestabes Bandung (2016).

Kepadatan lalu lintas dapat terjadi dan dapat menimbulkan kecelakaan di area zona selamat sekolah pada anak-anak sekolah dasar maupun pada guru. Zona selamat sekolah tentunya hal yang penting bagi anak-anak ataupun guru sekolah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan atau memberikan pendidikan. Menurut UUD 1945 pasa 28 B ayat 2 menyatakan “Setiap anak berhak atas keselamatan, perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Dari permasalahan seperti yang telah diuraikan diatas, tentunya faktor – faktor yang mendukung untuk masalah yang ada diwajibkan mendapat perhatian lebih, contohnya disiplin berlalu lintas oleh pengendara kendaraan ataupun pengguna jalan, ketegasan sistem lalu lintas yang berlaku, termasuk undang – undang dan sarana serta prasarana yang lengkap.

Permasalahan ini perlu diingatkan kembali kepada masyarakat, ini artinya perlu disebarluaskan informasi-informasi terkait permasalahan kepada target yang telah ditetapkan salah satu contohnya dengan sosialisasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalahnya ditentukan sebagai berikut :

- Kurangnya pemahaman masyarakat (pengguna kendaraan) terhadap zona selamat sekolah.
- Kurangnya perhatian masyarakat (pengguna kendaraan) terhadap rambu lalu lintas atau ruas jalan mengenai zona selamat sekolah
- Cara berkendara masyarakat (pengguna kendaraan) masih belum diperhatikan disaat berada di area zona selamat sekolah.
- Terdapat beberapa sekolah di Kota Bandung yang kurang memiliki fasilitas zona selamat sekolah dengan lengkap.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ditentukan rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya mengajak masyarakat (pengguna kendaraan) untuk mengurangi laju kecepatan di area zona selamat sekolah ?.

I.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka batasan masalah hanya dibatasi kepada masyarakat (pengguna pengendara) di kota Bandung mengenai informasi zona selamat sekolah. Target audiens dari usia 17-25 Tahun dan status ekonomi dari kalangan menengah bawah – kalangan menengah atas.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah mengajak masyarakat (pengguna kendaraan) untuk mengurangi laju kecepatan di area zona selamat sekolah yang berada di Kota Bandung melalui media video animasi.

Adapun manfaat dari perancangan ini antara lain :

- Manfaat Bagi Masyarakat

  Masyarakat dapat mengetahui tata cara berkendara yang benar disaat akan melewati area zona selamat sekolah dengan menurunkan laju kecepatan kendaraan.

- Manfaat Bagi Keilmuan

  Perancangan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi mengenai zona selamat sekolah khususnya dalam bidang ilmu desain komunikasi visual.